PENGARUH METODE LEAFLET DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTERI TENTANG PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Rizki Amaliyah, Sri Dinengsih*

Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

e-mail; dini_alba@yahoo.com

Artikel Diterima : 7 September 2023, Direvisi : 25 September 2023, Diterbitkan : 30 September 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Prevalensi kanker payudara di Indonesia sebesar 42,1 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2020 jumlah remaja yang mengalami kanker payudara mencapai 1.150.000 orang, 700.000 diantaranya tinggal di negara berkembang termasuk Indonesia. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh metode video dan *leaflet* Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di SMA 73 Jakarta. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* dengan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini berjumlah 30 kelompok *leaflet* dan 30 kelompok video yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Teknik pengambilan sampel *purvorsive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan *descriptive statistics* dan uji *Wilcoxson* pada kelompok leaflet dan uji *paired T test* pada kelompok video lalu di uji perbedaannya menggunakan*Mann Whitney*. **Hasil:** Rerata tingkatan pengetahuan remaja putri sebelum diberikan *leaflet* 57,83 dan sebelum diberikan video 83,99. Rerata tingkatan pengetahuan remaja putri setelah *leaflet* 83,99 dan setelah diberikan video sebesar. ada pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang SADARI (*P-value*0,000) dan ada pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang SADARI *(P-value 0,000)*. **Kesimpulan dan Saran:** Metode *leaflet* dan metode video terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan pada remaja putri. Tidak ada perbedaan signifikan dari keduanya sehingga kedua metode tersebut sama-sama meningkatkan pengetahuan. Diharapkan menjadi bahan dan sumber peneltian selanjutnya dan dapat di aplikasikan sebagai salah satu cara edukasi berkaitan tentang kesehatan.

Kata Kunci: SADARI, leaflet, video, remaja puteri

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of breast cancer in Indonesia is 42.1 per 100,000 population. In 2020 the number of teenagers experiencing breast cancer will reach 1,150,000 people, 700,000 of whom live in developing countries including Indonesia. **Objective**: To determine the influence of the Video and Leaflet Method on Knowledge of Breast Self-Examination in Young Women at SMA 73 Jakarta. **Methodology**: This research uses quasi experimental with nonequivalent control group design. The research sample consisted of 30 leaflet groups and 30 video groups that met the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique is purposive sampling. The research instrument uses a questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics and the Wilcoxson test in the leaflet group and the paired T test in the video group and then tested for differences using Mann Whitney. **Results**: The average level of knowledge of young women before being given the leaflet was 57.83 and before being given the video was 83.99. The average level of knowledge of young women after the leaflet was 83.99 and after being given the video was 83.99. there is an influence of leaflet media on increasing knowledge about BSE (P-value 0.000) and there is an influence of video media on increasing knowledge about BSE (P-value 0.000). **Conclusions and Suggestions**: The leaflet method and video method have been proven to significantly increase knowledge in adolescent girls. There is no significant difference between the two so that both methods increase knowledge equally. It is hoped that it will become material and source for further research and can be applied as a way of education regarding health.

Keywords: BSE, leaflet, video, young women

PENDAHULUAN

Penyakit kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker.Kanker Payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya.Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker payudara. Kanker payudara merupakan masalah dan penyebab kematian pada wanita di seluruh dunia (Dianti Aprilia Haninu, 2020)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Riskesdas prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk menjadi 1,79 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker payudara di Indonesia sebesar 42,1 per 100.000 penduduk Prevalensi kanker payudara tertinggi adalah provinsi D.I. Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatra Barat 2,47 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk(Sinaga, 2020). Penderita kanker payudara telah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor dipayudaranya dan dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal (Tempali, 2019)

Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian kanker payudara adalah kurangnya informasi dan edukasi tentang kanker payudara sejak remaja dalam mendeteksi dan menangani kanker payudara. Penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium lanjut dan sukar disembuhkan, padahal pemeriksaan terhadap kemungkinan adanya kanker secara dini dapat dilakukan oleh diri sendiri(Satria Nandar Baharza1, 2019)

Tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah tentang kanker payudara menyebabkan keterlambatan penangananan, sehingga diperlukan adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri akan menambah pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan status kesehatan perempuan (Kris, 2019), untuk mencegah semakin meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara perlu dilakukan deteksi dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui promosi dan preventif kesehatan tentang kanker payudara dan SADARI di sekolah, karena sekolah merupakan salah satu lembaga untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik mental, fisik serta spritual (Muhartono et al., 2019)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Puteri di SMAN 73 Jakarta.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan menggunakan *Control Group Designpre-test dan post-test*. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas X IPS di SMAN 73 Jakarta. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purvorsive sampling* sebanyak 60 siswi yang terbagi pada kelompok leaflet 30 siswi dan kelompok video 30 siswi. Instrumen penelitian ini adalah video pemeriksaan payudara (SADARI), *leaflet* tentang SADARI dan kuisioner yang beisi pengetahuan tentang SADARI.Uji analisis yang digunakan yaitu uji *Wilcoxson* pada kelompok leaflet dan uji *paired T test* pada kelompok video lalu di uji perbedaannya menggunakan *Mann Whitney*.

HASIL

Tabel 1
Rerata pengetahuan remaja putri SMAN 73 Jakarta sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* dan video

	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Pre-test Leaflet	30	57,83	64,70	18,39	21,42	92,85
Post-test Leaflet	30	83,99	85,71	8,36	64,28	100
Pre-test Video	30	71,82	74,85	15,00	35,71	92,85
Post-test Video	30	84,99	85,71	4,72	78,87	92,85

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata pengetahuan SADARI remaja putri sebelum diberikan *leaflet* adalah 57,83 dan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 21,42 dan 92,85. Sedangkan setelah diberikan *leaflet* rerata pengetahuan remaja putri yaitu 83,99 dengan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 64,28 dan 100. Pada video diketahui bahwa rata-rata pengetahuan SADARI remaja putri sebelum diberikan video adalah 71,82 dengan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 35,71 dan 92,85. Sedangkan setelah diberikan video rerata pengetahuan remaja putri yaitu 84,99 dengan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 78,87 dan 92,85. Pada kelompok *leaflet* diketahui selisih *meanpre-test* dan *post-test* sebesar 26,11. Sedangkan pada kelompok video selisih *mean pretest-posttest* sebesar 13

Tabel 2
Pengaruh Metode *leaflet* SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri

Kelompok	N	*Positive Rank*	Ties	*Negative rank*	Z	*P-value*
Pre-test dan *Post-test* kelompok *leaflet*	30	26	1	1	4,487	0,000

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh nilai *positive rank* 26 berarti nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*, tidak ada nilai sama besar antara *pre-test* dengan *post-test* (ties = 1), dan tidak ada nilai *post-test* lebih rendah dari nilai *pre-test*. Didapatkan Z sebesar 4,487 dan *P-value* 0,000. Dimana nilai $p \leq 0,05$ yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh pemberian *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada kelompok *leaflet*.

Tabel 3
Pengaruh Metode Video SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri

Kelompok	N	Mean	SD	SE	*P-value*
Pre-test dan *Post-test* kelompok video	30	1,833	2,364	4,3174	0,000

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri sebelum dan setelah diberikan video adalah 1,833 dengan standar defiasi 2,364 dan *P-value*0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian video tentang SADARI

terhadap peningkatkan pengetahuan SADARI pada kelompok video.

Tabel 4
Perbedaan Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan SADARI Kelompok *Leaflet* dan Kelompok Video

Kelompok	N	*Mean Rank*	*Sun of Rank*	*Mann Whitney*	*P-value*
Pre-test leaflet	30	23,92	717,50	252,500	0,003
Pre-test video	30	37,08	1112,50		
Post-testleaflet	30	27,33	820,00	355,000	0,134
Post-test video	30	33,67	1010,00		

Berdasarkan pada tabel 4, hasil *Mann Whitney* diketahui bahwa pada kelompok *pre-test* nilai P-value 0,003 dan *mean rank* 23,92 pada kelompok *leaflet* dan *mean rank* 37,08 pada kelompok video. Dengan demikian sejak awal sudah terdapat perbedaan pengetahuan remaja tentang SADARI sebelum diberikan intervensi antara kelompok *leaflet* dan kelompok video.

Berdasarkan hasil *Mann Whitney* pada kelompok *post-test*, *mean rank* 27,33 pada kelompok *leaflet* dan *mean rank* 33,67 pada kelompok video. Pada *post-test* *P value* 0,134 ≥ 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, tidak terdapat perbedaan signifikan nilai *post-test* pada kelompok *leaflet* dan kelompok *post-test*

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu manusia melalui indra yang dimilikinya baik mata, hidung, telinga dan sebagainya. Proses munculnya pengetahuan dari pengindraan sangat dipengaruhi oleh indra pendengaran dan indra penglihatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: pengalaman, pendidikan, instruksi verbal, dan penerimaan informasi verbal dari pihak lain, pekerjaan, umur, informasi dan media. Pengetahuan dapat bertambah atau meningkat dengan adanya informasi dengan menggunakan berbagai macam media yaitu ada media cetak dan media elektronik. Adapun media cetak itu antara lain: poster, *leaflet*, brosur, majalah, surat kabar, stiker dan *pamflet*, sedangkan media elektronik misalnya: televisi, radio, *tape recorder*, VCD, dan video.(Darsini et al., 2019)

Leaflet merupakan media informasi yang sederhana dengan ukuran yang relatif kecil dan mudah untuk dipahami, sehingga *leaflet* merupakan media yang sederhana sebagai pengingat pesan dimana media *leaflet* tersebut dapat dibawa oleh pembaca dengan belajar secara mandiri dan bisa dilakukan atau dibaca dimanapun berada.(Jatmika et al., 2019)

Video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai(Safitri, 2016). melalui video remaja akan dipaparkan secara jelas mengenai SADARI yaitu tentang pengertian, tujuan, manfaat, waktu, masalah yang ditemukan saat melakukan SADARI serta langkah-langkah melakukan SADARI sehingga remaja mengerti dan paham akan pengatahuan tentang SADARI.(Sari, 2019)

Penerapan media pembelajaran dimana siswa akan mengingat sebanyak 10% pada metode membaca (*leaflet*) dan

sebanyak 30% pada metode video. Prinsip dalam pengalaman ini melihat tingkat keabstrakan sampai dengan jumlah jenis indra yang dipergunakan selama proses penerimaan materi ajar dalam media pembelajaran(Indriani, 2017). Remaja putri yang telah diberikan pengetahuan tentang SADARI melalui media leaflet dan video mengalami peningkatan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, sehingga remaja putri menjadi lebih mengerti dan paham tentang SADARI karena telah mendapatkan informasi tentang SADARI melalui pemberian *leaflet* dan video.(Sari, 2019)

Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengaruh metode *leaflet* dan video terhadap pendidikan kesehatan di SMAN 1 Sumber yang berbeda rata-rata kedua kelompok sebesar 1,833 dengan nilai *P-value* 0,539 > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan pada kelompok video dan *leaflet*. Sehingga kedua metode tersebut memberikan pengaruh yang sama terhadap peningkatan pengetahuan.(Aeni & Yuhandini, 2018)

Pemberian *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dimana seorang remaja dapat menerima pesan dengan cepat serta mudah diingat dan dapat diterima dengan baik. Pada metode *leaflet*, peneliti melihat bahwa remaja putri lebih fokus pada *point-point* tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri karena bahasa yang digunakan pada *leaflet* lebih sederhana

Metode video efektif karena dalam video tidak hanya gambar yang dapat dilihat tetapi suara yang didengar. Video juga memiliki alur cerita sehingga pemahaman tentang SADARI lebih menarik untuk dipahami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kelompok *leaflet*, terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan dan pada kelompok video terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan pada metode *leaflet* dan video pada pengaruh pengetahuan remaja puteri tentang SADARI. Sumber informasimenyebarkan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) lebih luas kepada masyarakat

KEPUSTAKAAN

Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *6*(2), 162. https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.

Dianti Aprilia Haninu. (2020). *nsiden Terjadinya Kanker Payudara Berdasarkan Klasifikasinya di RSPTN Universitas Hasanuddin Periode Januari 2019 – Desember 2019*. *2507*(February), 1–9.

Indriani, T. (2017). Efektifitas penyuluhan kesehatan " sadari" dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–132. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35950/1/Tiara Indriani-FKIK.pdf

Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.

Kris, D. P. (2019). Hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan sadari. *Jurnal Bidan Pintar*, *1*(1), 1–12.

Muhartono, M., Wijaya, S. M., & ... (2019). Pemberdayaan Masyarakat

dalam Deteksi Kanker Payudara di Kecamatan Metro Selatan. *JPM (Jurnal ...*, *4*(1), 32–35. https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2662

Safitri, Y. D. S. M. P. (2016). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tentang Cara Membuat Puff Pastry Dough Untuk Mahasiswa Gelombang I Program Studi Pastry Dan Bakery Di Surabaya Hotel School. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, *7*(2), 1–9. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/15767

Sari, W. (2019). Pengaruh media video terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019. *Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta*, 82. http://poltekkesjogja.ac.id/

Satria Nandar Baharza1, D. U. P. P. (2019). April 2019 [Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, P-Issn: 2615-0921 E-Issn: 2622-6030 Volume 2, Nomor 1, April 2019] Hal 47-51 47 Penyuluhan Mengenai Perilaku Sadari Dalam Upaya Mengatasi Kanker Payudara Pada Siswa Sma Negeri Ii Kotabumi Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(APRIL), 47–51.

Sinaga, M. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Desa Sei. Mencirim Dusun VII Kecamatan Ssunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020*. 56–65.

Tempali, S. R. (2019). Analisis Hubungan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) Di Akbid Cendrawasih Palu Dan Smkn 1 Palu. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, *2*(1), 53. https://doi.org/10.33860/jbc.v2i1.147